

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Baik metode DPPH maupun metode Fenantrolin telah memenuhi persyaratan validasi suatu metode berdasarkan dari hasil parameter uji statistik, yaitu :
 - 1) Linearitas metode DPPH -0,9955 dan Fenantrolin 0,9994
 - 2) Nilai LoD DPPH 0,0073 mM dan nilai LoQ 0,0242 mM, sedangkan nilai LoD Fenantrolin 0,5483 mM dan nilai LoQ 1,8278 mM
 - 3) Nilai rata-rata kandungan antioksidan dengan metode DPPH 2,9877 mg/g, sedangkan metode Fenantrolin 57,0847 mg/g
 - 4) Nilai rata-rata SDR metode DPPH 1,84 % dan Fenantrolin 1,38 %
 - 5) Rata-rata % *Recovery* metode DPPH 97,19 % dan Fenantrolin 95,22 %
2. Kedua metode memiliki nilai varian yang berbeda secara signifikan berdasarkan hasil uji-*F*
3. Terdapat perbedaan kandungan antioksidan total dalam dalam sampel terong (kopak ungu, gelatik ungu, telunjuk, dan tekokak) dengan menggunakan metode DPPH dan Fenantrolin berdasarkan hasil uji-*t*

5.2 Saran

Saran terhadap penelitian selanjutnya agar melakukan perbandingan konsentrasi yang sama terhadap kedua metode yang digunakan dan membandingkan metode Fenantrolin dengan metode penentuan antioksidan lainnya, seperti : metode FRAP baku, metode ABTS, dll.